

Implementasi Website Sekolah untuk Optimalisasi Promosi dan Administrasi Internal di SMK Jayanegara

Primaadi Airlangga^{1*}, Sujono², Jauhar Intikhan³, Novan Bagus Maulana⁴, Ifham Burhanain Adlan⁵, Diana Rossi Khusniyah⁶

^{1,2,3,4,5}Fakultas Teknologi Informasi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

⁶Fakultas Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: primaadi.airlangga@unwaha.ac.id

ABSTRACT

The rapid development of information technology has urged schools not only to provide learning services but also to utilize digital media for promotion and administrative management. One of the key instruments in this digital transformation is the school website, which functions as a medium for information transparency, achievement publication, and strengthening of internal services. This community service program was implemented in August 2025 at SMK Jayanegara Bicak, Trowulan, Mojokerto, using a participatory approach involving teachers, staff, and school leaders. The stages included needs assessment, menu design, development of a website using CodeIgniter 3, training, mentoring, implementation, and evaluation. The results showed that the school website was successfully developed with a simple and user-friendly interface, providing structured information on school profiles, facilities, achievements, activities, and online student admission services. The website was also utilized for internal administration such as document archiving and new student registration. Training improved teachers' and staff's digital skills, enabling them to manage web content independently. The program's impact included improved information transparency, enhanced school promotion, administrative efficiency, and strengthened digital literacy among human resources. Therefore, the school website proved to be not only an external communication tool but also a strategic instrument for modern and sustainable school governance.

Keywords: School website; educational digitalization; school promotion; school administration; digital literacy.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi menuntut sekolah tidak hanya berfokus pada layanan pembelajaran, tetapi juga memanfaatkan media digital untuk promosi dan manajemen administrasi. Salah satu instrumen penting dalam transformasi digital sekolah adalah website yang berfungsi sebagai sarana keterbukaan informasi, publikasi prestasi, serta penguatan layanan internal. Program pengabdian ini dilaksanakan pada Agustus 2025 di SMK Jayanegara Bicak Trowulan Mojokerto dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan guru, staf, dan pimpinan sekolah. Tahapan kegiatan meliputi observasi kebutuhan, perancangan menu, pengembangan website berbasis CodeIgniter 3, pelatihan, pendampingan, implementasi, dan evaluasi. Hasil program menunjukkan bahwa website sekolah berhasil dikembangkan dengan tampilan sederhana dan ramah pengguna, berisi informasi profil, fasilitas, prestasi, kegiatan, serta layanan PPDB online. Website juga dimanfaatkan untuk administrasi internal seperti pengarsipan dokumen dan pendaftaran siswa baru. Pelatihan meningkatkan keterampilan guru dan staf dalam mengelola konten digital secara mandiri. Dampak program meliputi keterbukaan informasi, peningkatan promosi sekolah, efisiensi administrasi, dan peningkatan literasi digital sumber daya manusia. Dengan demikian, website sekolah terbukti tidak hanya sebagai media komunikasi eksternal, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam tata kelola sekolah modern yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Website sekolah; digitalisasi pendidikan; promosi sekolah; administrasi sekolah; literasi digital.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi memberi dampak besar pada dunia pendidikan. Dimana sekolah dituntut tidak hanya menyediakan layanan pembelajaran, tetapi juga memanfaatkan media digital sebagai sarana promosi dan manajemen administrasi internalnya. Teknologi digital memungkinkan akses informasi yang lebih cepat dan transparan kepada publik, pengelolaan data sekolah yang terstruktur, dan efisiensi dalam layanan administratif (Thuy & Loan, 2025). Salah satu hasil dari perkembangan teknologi adalah website. Website untuk sekolah hadir sebagai instrumen penting untuk meningkatkan keterbukaan informasi, membangun citra positif dengan cara publikasi prestasi, serta memperkuat layanan administrasi internal.

Studi-studi di Indonesia menunjukkan bahwa website sekolah dapat menjadi media promosi efektif dan sarana penyebaran informasi kepada orang tua, calon siswa, dan masyarakat luas. Contohnya, pengembangan website di SD Hang Tuah 7 Surabaya berhasil meningkatkan citra sekolah dan mempermudah penyebaran informasi kegiatan serta prestasi sekolah (Dermawan et al., 2022). Selain itu, penggunaan sistem digital dalam administrasi sekolah publik di Bukidnon, Filipina menunjukkan bahwa transformasi digital sangat membantu dalam mengurangi waktu pengolahan data administrasi, meningkatkan akurasi dan keteraturan layanan internal sekolah (Polinio et al., 2023)

Namun demikian, ada sekolah yang masih menghadapi kendala dalam pengelolaan informasi. Data sering tersebar di berbagai arsip manual, promosi masih terbatas, dan administrasi berjalan kurang efisien. Oleh karena itu, pengabdian ini difokuskan pada implementasi website di SMK Jayanegara untuk:

- Mewujudkan website sekolah yang memuat informasi promosi (profil, prestasi, fasilitas, kegiatan) secara menarik dan informatif.
- Meningkatkan efisiensi administrasi internal melalui sistem digital sederhana (upload dokumen, layanan formulir, penyimpanan arsip).
- Meningkatkan literasi digital guru dan staf agar mampu mengelola konten web secara mandiri dan berkelanjutan.

METODE

Program ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2025 di SMK Jayanegara Bicak Trowulan Mojokerto melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan guru, staf, dan pimpinan sekolah dalam keseluruhan tahapan. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian Raptis et al. (2024) yang menekankan pentingnya kepemimpinan dan partisipasi dalam percepatan digitalisasi sekolah. Hal ini juga diungkapkan oleh (Makrakis, 2023) yang menyatakan bahwa pendekatan partisipatif terbukti efektif meningkatkan literasi digital dan memperkuat keberlanjutan program karena mitra merasa memiliki hasil kegiatan.

Tahapan Kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian antara lain:

- Observasi dan Analisis Kebutuhan: Tahap awal pengabdian dilakukan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen sekolah. Triayomi et al. (2023) menyatakan bahwa identifikasi kebutuhan melalui observasi dan wawancara sangat penting untuk memastikan website sekolah sesuai dengan kebutuhan nyata pengguna.
- Perancangan Website: Penyusunan struktur menu meliputi profil sekolah, visi-misi, data guru, prestasi, galeri kegiatan, dan PPDB online. Tahap ini sesuai dengan praktik yang dilakukan Dermawan et al. (2022), di mana perancangan menu dan navigasi yang jelas menjadi fondasi utama agar website mudah digunakan oleh user dari berbagai kalangan.
- Pengembangan Website: Pembuatan website berbasis CodeIgniter 3 dengan pertimbangan kemudahan pemeliharaan, keamanan, serta efisiensi pemrograman. Tampilan dibuat sederhana agar mudah diakses oleh guru maupun orang tua. Penggunaan framework ini didukung oleh studi Almaira & Hamdi (2023), yang membuktikan efektivitas CodeIgniter untuk merancang bangun aplikasi pendidikan yang stabil dan user-friendly.
- Pelatihan dan Pendampingan: Guru dan staf sekolah dilatih dan didampingi untuk mengunggah dokumen, memperbarui berita-berita sekolah termasuk prestasi, dan mengelola arsip digital. Selain itu, panduan teknis dalam bentuk manual penggunaan disiapkan. Praktik ini konsisten dengan penelitian Safudin (2024), yang menekankan pentingnya pelatihan dan penyediaan manual agar staf sekolah mampu mengelola aplikasi akademik secara mandiri.

- Implementasi dan Serah Terima: Website dipublikasikan sebagai media resmi sekolah. Panduan teknis berupa video disiapkan agar keberlanjutan terjaga.
- Evaluasi: Dilakukan evaluasi fungsionalitas website dan respon pengguna (guru, staf, siswa, orang tua)

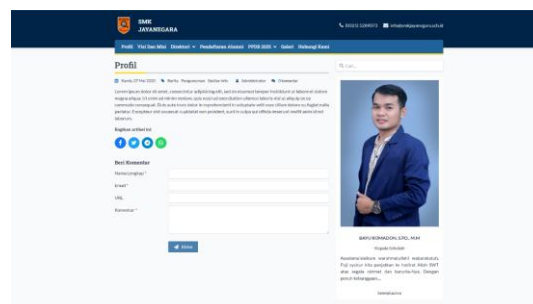
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

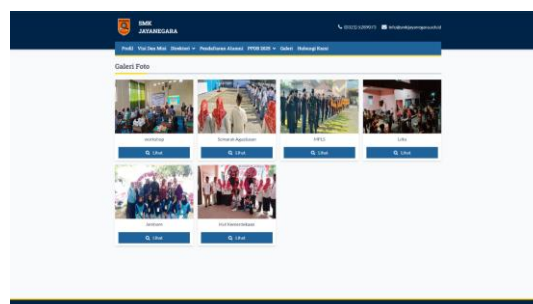
Website sekolah berbasis CodeIgniter 3 berisi menu-menu yang dibutuhkan untuk digunakan sebagai Media Informasi (Gambar 1) berhasil dikembangkan dengan tampilan sederhana dan ramah pengguna. Informasi sekolah yang sebelumnya sulit diakses kini dapat diakses melalui menu yang terstruktur. Pada website ini memuat profil (Gambar 2), keunggulan sekolah, jurusan, fasilitas, prestasi siswa, serta berita kegiatan yang akan diinput oleh staf IT dari sekolah (Gambar 3). Hal ini untuk memperkuat citra sekolah di masyarakat dan membantu menarik calon peserta didik baru. Integrasi dengan media sosial juga memperluas jangkauan promosi.



Gambar 1. Tampilan Home Website

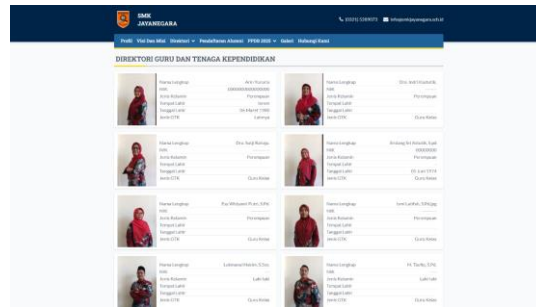


Gambar 2. Tampilan Menu Profil

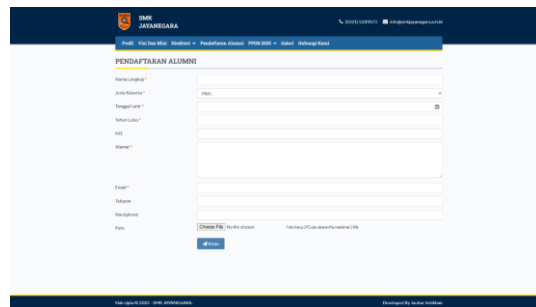


Gambar 3. Tampilan Galeri Kegiatan Sekolah

Selain sebagai sarana promosi dan memperkenalkan pengajar dan segala yang berhubungan dengan sarana prasarana sekolah (Gambar 3.4), website sekolah juga dimanfaatkan untuk administrasi internal. Beberapa layanan administrasi perlahan mulai dialihkan ke sistem berbasis web, seperti pendaftaran siswa baru atau (Gambar 3.5) dan pengarsipan dokumen. Guru dan staf dapat memperbarui jadwal kegiatan maupun data sekolah secara mandiri. Administrasi menjadi lebih efisien, transparan, dan terdokumentasi rapi.



Gambar 4. Tampilan Halaman Pengajar



Gambar 5. Tampilan Halaman Gform Pendaftaran Sekolah



Gambar 6. Tampilan Halaman Login Admin



Gambar 7. Pelatihan Kepada Staf IT Sekolah



Gambar 8. Video Panduan Penggunaan Website Sekolah

Peningkatan Kapasitas Guru dan Staf melalui pelatihan (Gambar 7) menghasilkan peningkatan keterampilan guru dalam pengelolaan website. Peserta pelatihan mampu menambahkan berita, mengunggah dokumen, dan mengatur konten secara mandiri. Video panduan website (Gambar 3.8) yang diunggah di Youtube dapat diakses secara gratis untuk mempermudah guru dan staf menggunakan website.

Pembahasan

Pelaksanaan program pengabdian di SMK Jayanegara Bicak Trowulan Mojokerto menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif yang diterapkan mampu meningkatkan keterlibatan seluruh unsur sekolah, mulai dari guru, staf, hingga pimpinan. Hal ini sejalan dengan Raptis et al. (2024) yang menekankan pentingnya kepemimpinan kolaboratif dalam percepatan digitalisasi sekolah, serta dengan temuan Makrakis (2023) bahwa partisipasi aktif meningkatkan rasa memiliki terhadap hasil program. Dengan demikian, keberhasilan implementasi website sekolah tidak hanya dilihat dari sisi teknis, tetapi juga dari keterlibatan mitra yang berkontribusi pada keberlanjutan program.

Hasil pengembangan website berbasis *CodeIgniter 3* memperlihatkan kesesuaian antara kebutuhan sekolah dengan solusi yang diberikan. Website yang dilengkapi menu profil, visi-misi, data guru, prestasi, galeri kegiatan, serta layanan PPDB online mendukung fungsinya sebagai media informasi dan promosi sekolah. Hal ini mendukung temuan Dermawan et al. (2022) yang menekankan pentingnya struktur navigasi sederhana dan jelas agar website mudah diakses berbagai kalangan. Penggunaan *CodeIgniter 3* juga terbukti tepat, sebagaimana dijelaskan Almaira & Hamdi (2023), karena framework ini memungkinkan pengembangan aplikasi pendidikan yang efisien, aman, serta ramah pengguna.

Dari sisi implementasi, pelatihan dan pendampingan yang diberikan kepada guru dan staf mampu meningkatkan keterampilan dalam mengelola konten digital. Peserta pelatihan terbukti mampu menambahkan berita, mengunggah dokumen, dan memperbarui data sekolah secara mandiri. Kondisi ini memperkuat hasil penelitian Safudin (2024) yang menyatakan bahwa pelatihan disertai panduan teknis merupakan faktor kunci untuk kemandirian pengelolaan aplikasi akademik. Selain itu, keberadaan manual dan video tutorial memberikan dukungan tambahan untuk menjaga keberlanjutan pemanfaatan website meskipun program pengabdian telah selesai.

Dampak nyata dari program ini dapat dilihat dari empat aspek. Pertama, informasi, di mana akses publik terhadap data sekolah menjadi lebih cepat, transparan, dan terstruktur. Kedua, promosi, dengan adanya website resmi yang terintegrasi media sosial, citra sekolah di masyarakat meningkat dan mampu menarik minat calon peserta didik baru. Ketiga, administrasi, proses pengarsipan dan layanan sekolah seperti pendaftaran siswa baru menjadi lebih efisien, terdokumentasi, serta mudah dipantau. Keempat, SDM, guru dan staf mulai terbiasa dengan pemanfaatan teknologi digital dalam tugas administratif dan promosi sekolah.

Secara umum, hasil ini menegaskan bahwa digitalisasi melalui website sekolah tidak hanya memberikan manfaat pada aspek teknis, tetapi juga mendukung transformasi budaya kerja di lingkungan sekolah. Dengan meningkatnya literasi digital guru dan staf, keberadaan website diharapkan menjadi pondasi bagi pengembangan sistem informasi sekolah yang lebih komprehensif pada masa mendatang.

SIMPULAN

Implementasi website di SMK Jayanegara memberikan dampak positif dalam hal promosi sekolah, penyebaran informasi, dan penguatan administrasi internal. Website kini menjadi media resmi sekolah untuk publikasi kegiatan, dokumentasi prestasi, dan layanan berbasis digital.

Program ini juga meningkatkan kapasitas guru dan staf dalam pengelolaan informasi digital, sehingga keberlanjutan website dapat terjaga. Dengan demikian, website tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi eksternal, tetapi juga sebagai instrumen penting dalam tata kelola sekolah modern.

DAFTAR RUJUKAN

- Almaira, W., & Hamdi, N. (2023). Use of the CodeIgniter framework in developing online registration and pre/posttest education and training applications at BKA Aceh. *Brilliance: Research of Artificial Intelligence*, 3(2), 369–378. <https://doi.org/10.47709/brilliance.v3i2.2989>
- Dermawan, Dodik & Nudin, Salamun & Sidhimantra, IG & Fahmi, Hafizhuddin & Hakim, Septian. (2022). Website Development to Support the Implementation of Hangtuah 7 Elementary School Promotion. *IJCSE*, hal. 214–222, Doi. 10.2991/978-94-6463-100-5_22. https://www.researchgate.net/publication/368484766_Website_Development_to_Support_the_I_mplementation_of_Hangtuah_7_Elementary_School_Promotion
- Makrakis, Vassilios, & Makrakis, Nelly, Kostoulas. (2023). A Participatory Curriculum Approach to ICT-Enabled Education for Sustainability in Higher Education. *Sustainability MDPI*, 15(5), 3967; Doi: <https://doi.org/10.3390/su15053967>
- Polinio, Katrina Van Loreen & Los Banos, Queenie & Pugoy, Reafe & Paglinawan, James. (2023).

- Digital Transformation on Administrative Efficiency in Public Schools. Doi: 10.13140/RG.2.2.10756.50561
- Raptis, N., Psyrras, N., Koutsourai, S.-E., & Konstantinidi, P. (2024). *Examining the Role of School Leadership in the Digital Advancement of Educational Organizations*. EJ-Edu. [European Journal of Education](#)
- Thuy, N. T. H., & Loan, T. T. T. (2025). Theory of Digital Transformation in School Administration and Student Management in High Schools. *EMSJ*, 9(2), 110-116
Doi: [https://doi.org/10.59573/emsj.9\(2\).2025.9](https://doi.org/10.59573/emsj.9(2).2025.9)
- Safudin, S. (2024). Website-based academic application design at Rumah. *Journal of Artificial Intelligence and Education Application (JAIEA)*, 1(1), 45–54
- Triayomi, R., Wibagso, S. S., Setiahati, I. P., & Sukarman, S. (2023). Analisis kebutuhan perancangan website sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2011–2022.
[https://www.researchgate.net/publication/373133104 Analisis Kebutuhan Perancangan Website Sekolah Dasar](https://www.researchgate.net/publication/373133104_Analisis_Kebutuhan_Perancangan_Website_Sekolah_Dasar)